MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KEPALA BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK WAHIDIYAH 2 JATIWEKAS KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh:

NINIK USWATUN K
NPM. 11.1.01.11.0207

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh:

NINIK USWATUN K
NPM. 11.1.01.11.0207

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KEPALA BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK WAHIDIYAH 2 JATIWEKAS KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi	**INTAN PRASTIWASTARI W, M.Pd.,M.Psi**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0729078402

ii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

NINIK USWATUN K
NPM. 11.1.01.11.0207

Judul:

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KEPALA BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK WAHIDIYAH 2 JATIWEKAS KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal 24 Maret 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd (.....)
2. Penguji I : Intan Prastihastari W, M.Pd.,M.Psi (.....)
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M.Pd.,M.Psi (.....)

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

iii

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL WARNA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KEPALA BONEKA PADA ANAK KELOMPOK A TK WAHIDIYAH 2 JATIWEKAS KEDAWUNG KECAMATAN MOJO KABUPATEN KEDIRI

NINIK USWATUN K

NPM. 11.1.01.11.0207

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Drs. KUNTJOJO, M.Pd.,M.Psi dan INTAN P. WIJAYA, M.Pd.,M.Psi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

ABSTRAK

Penelitian ini didasari berdasarkan hasilpengamatan awal yang dilakukan peneliti di TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan diketahui bahwa kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri masih tergolong rendah. Untuk itu peneliti termotivasi untuk mengadakan perbaikan dengan melakukan penelitian dengan judul "Mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media kepala boneka pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok A TK Jatiwekas 2 Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri yang berjumlah 17 anak. yag terdiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, refleksi. Adapun metode pengumpulan data menggunakan instrument unjuk kerja.

Hasil penelitian pada siklus I diketahui bahwa ketuntasan belajar anak mencapai 47%, kemudian pada tindakan siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 64%, dan pada tindakan siklus III ketuntasan belajar anak meningkat dengan sangat baik mencapai 82%.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini adalah melalui media kepala boneka dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Sehingga hipotesis dalam penelitian ini, diterima.

Adapun saran dalam penelitian ini adalah (1) Diharapkan guru Taman Kanak-kanak untuk dapat mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal warna menggunakan media kepala boneka, karena dalam peelitian ini menunjukkan bahwa media kepala boneka efektif digunakan untuk mengembangan kemampuan mengenal warna. (2) Mohon Kepala TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung berkenan menambah media pembelajaran, khususnya media kepala boneka, sehingga dapat memudahkan guru dalam mengembangkan kemampuan anak dalam mengenal warna.

Kata Kunci: Kognitif, media kepala boneka

I. LATAR BELAKANG

Masa kanak-kanak adalah masa pertumbuhan dan perkembangan yang sangat menentukan masa selanjutnya. Begitu pentingnya masa usia dini, Santrock dan Yussen (dalam Solehudin, 2000:2) berpendapat bahwa usia dini adalah masa yang penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi kehidupna seseorang dimasa dewasa. Usia taman kanak-kanak merupakan salah satu rentang umur pada anak usia dini, yaitu usia 4 sampai 6 tahun. Masa ini disebut masa keemasan, karena peluang perkembangan anak yang sangat berharga. Hurlock (dalam Solehudin, 2000:2) mengemukakan bahwa lima tahun pertama anak merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Dengan demikian masa anak-anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian masa dewasa seseorang.

Perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang penting untuk dikembangkan karena mempunyai tujuan mengembangkan kemampuan berfikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan berbagai alternative pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan mengenal sertamempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir teliti. Hal ini senada dengan pendapat Gunarsa (dalam Dewi, 2005;11) bahwa kognitif adalah fungsi mental yang meliputi persepsi, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.

Dalam kaitanya dengan karateristik perkembangan pembelajaran kognitif, setidaknya guru atau pendidik lainnya memberikan kesempatan yang lebih luas kepada anak untuk menanyakan, membicarakan, dan mengeksplorasi berbagai hal yang menarik baginya. Untuk kepentingan ini, pendidik juga perlu menyediakan media-media pembelajaran yang menarik yang dapat memberikan motivasi anak dalam belajar. Mereka perlu diberi kesempatan untuk mengenal, mengklasifikasikan dan mengingat objek-objek menurut bentuk, warna, ukuran dan menurut ciri-ciri lainnya.

Kegiatan dalam pengembangan kognitif dengan tujuan meningkatkan kemampuan mengenal warna, salah satunya yaitu mengenal benda dengan berbagai cara menurut ciri-ciri tertentu (menurut warna).

Lemahnya kreatifitas guru menggunakan metode ataupun media pembelajaran yang efektif dalam mengenalkan warna menjadikan anak sulit untuk memahami warna dengan baik. Kelemahan-kelemahan tersebut sangat tampak pada perkembangan anak sebelumnya, sehingga mendorong peneliti untuk bisa memaksimalkan proses perkembangan potensi anak melalui media yang inovatif.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan guru di TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, ternyata kemampuan anak kelompok A dalam mengenal warna masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari 17 anak didik, 6 anak mendapatkan nilai (✯) bintang satu, 5 anak mendapatkan nilai (✯✯) bintang dua, 3 anak mendapatkan nilai (✯✯✯) bintang tiga, dan 3 anak mendapatkan nilai (✯) bintang satu. Hal ini disebabkan proses pembelajaran kognitif khususnya dalam aspek pengenalan warna belum optimal karena guru lebih menggunakan metode ceramah yang menjadikan anak merasa jenuh dalam proses pembelajaran.

Beranjak dari permasalahan yang telah dipaparkan diatas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang penggunaan media kepala boneka untuk mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti merumuskan judul "Mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna melalui media kepala boneka pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri".

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah melalui penggunaan media kepala boneka dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri?"

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila kemampuan kognitif dalam mengenal warna anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri setelah dilakukan perbaikan melalui penggunaan media kepala boneka lebih

baik daripada sebelum dilakukan tindakan perbaikan.

II. METODE PENELITIAN

A. Subjek Dan Setting Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Adapun yang dijadikan subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok A yang berjumlah 17 anak.

Peneliti memilih lembaga tersebut karena di lembaga ini, anak-anak khususnya kelompok A masih kurang mampu dalam mengenal warna, Peneliti khawatir, jika hal tersebut di biarkan akan mengganggu proses perkembangan anak dikemudian hari. Kelompok A dipilih karena kelompok ini merupakan kelompok persiapan bagi anak TK atau RA untuk memasuki jenjang berikutnya yaitu kelompok B.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena, dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (Muslihuddin, 2009:6) dengan 3 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang diperlukan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan
2. Teknik dan instrument yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument pedoman atau rubric unjuk kerja.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau

pedoman observasi kegiatan pembelajaran.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah dengan teknik diskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III.

Adapun langkah-langkah analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan nilai bintang 1, bintang 2, bintang 3, dan bintang 4 dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N} x\ 100\%$

   Keterangan :

   P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   f = Jumlah anak yang memperoleh bintang (✯) tertentu

   N = Jumlah anak keseluruhan
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak (jumlah prosentase yang memperoleh bintang 3 dan empat) antara waktu pra tindakan, tindakan siklus 1, siklus 2, dan siklus 3.

Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok A pada tahun pelajaran 2014/2015. dengan jumlah anak didik 17 yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Kegiatan pembelajaran dilakukan di dalam kelas, melalui media kepala boneka, sebagai upaya mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan tindakan siklus I

   Siklus pertama dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari selasa tanggal 13 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

   Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus I adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan anak dalam mengenal warna melalui media kepala boneka pada Siklus I

No	Nama Anak	✯	✯✯	✯✯✯	✯✯✯✯	Kriteria Ketuntasan Minimal : ✯✯✯	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Akrima	√					√
2	Amanda		√				√
3	Anjani			√		√	
4	Arik Zahra	√					√
5	Bagus S				√	√	
6	Budi Santoso				√	√	
7	Edi Setiawan		√				√
8	Fimel N	√					√
9	Fajrul Amin	√					√
10	Farah Awaliya		√				√
11	Ibnu Atoillah			√		√	
12	Indah S			√		√	
13	Laila Jihani				√	√	
14	M. Sofyan						
15	Mila Karima			√		√	
16	Sofia A		√				√
17	Wildan M		√				√
Jumlah		4	5	5	3	8	9
Prosentase		24%	29%	29%	18%	47%	53%

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak pada tabel di atas, diketahui bahwa dari 17 anak didik 4 anak (24%) mendapatkan nilai bintang 1, 5 anak (29%) mendapatkan nilai bintang 2, 5 anak (29%) mendapatkan nilai bintang 3, dan 3 (18%) anak mendapatkan nilai bintang 4.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus I

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan penjelasan dari guru	√		
2	Anak mengajukan pertanyaan pada guru		√	
3	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√	
4	Anak melaksanakan	√		

	tugas yang diberikan guru			
5	Anak meminta bantuan guru apabila mengalami kesulitan	√		
6	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		
7	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran	√		
8	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya	√		
9	Guru menjawab pertanyaan yang diajukan oleh anak	√		
10	Memberikan motivasi pada anak		√	
11	Guru membantu anak yang mengalami kesulitan		√	

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum terlaksana dengan baik. Dikarenakan anak belum dapat memahami tujuan pembelajaran, anak belum aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru belum memberikan motivasi dan memberikan bantuan pada anak didik selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan tindakan siklus II

Siklus kedua dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan pada hari rabu tanggal 21 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 20 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan anak dalam mengenal warna melalui media kepala boneka pada Siklus II

No	**Nama Anak**	✯	✯✯	✯✯✯	✯✯✯✯	Kriteria Ketuntasan Minimal: ✯✯✯	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Akrima		√				√
2	Amanda			√		√	
3	Anjani			√		√	
4	Arik Zahra	√					√
5	Bagus				√	√	

	S						
6	Budi Santoso				√	√	
7	Edi Setiawan		√				√
8	Fimel N		√				√
9	Fajrul Amin	√					√
10	Farah Awaliya		√				√
11	Ibnu Atoillah				√	√	
12	Indah S			√		√	
13	Laila Jihani				√	√	
14	M. Sofyan				√	√	
15	Mila Karima			√		√	
16	Sofia A			√			√
17	Wildan M			√		√	
Jumlah		2	4	6	5	11	6
Prosentase		12 %	24 %	35 %	29 %	64 %	36 %

Berdasarkan hasil penilaian perkembangan anak pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa dari 17 anak didik 2 anak (12%) mendapatkan nilai bintang 1, 4 anak (24%) mendapatkan nilai bintang 2, 6 anak (35%) mendapatkan nilai bintang 3, dan 5 (29%) anak mendapatkan nilai bintang 4.

Hasil observasi kegiatan pembelajaran siklus II

NO	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Ket.
1	Anak memperhatikan penjelasan dari guru	√		
2	Anak mengajukan pertanyaan pada guru	√		
3	Anak aktif dalam kegiatan pembelajaran		√	
4	Anak melaksanakan tugas yang diberikan guru	√		
5	Anak meminta bantuan guru apabila mengalami kesulitan	√		
6	Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan	√		
7	Guru memberikan contoh kegiatan pembelajaran	√		
8	Guru memberikan kesempatan anak untuk bertanya	√		
9	Guru menjawab pertanyaan yang	√		

	diajukan oleh anak			
10	Memberikan motivasi pada anak		√	
11	Guru membantu anak yang mengalami kesulitan		√	

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran diketahui bahwa kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih sudah terlaksana dengan baik. akan tetapi masih terdapat hal-hal yang perlu diperbaiki, seperti guru masih belum memberikan motivasi dan membantu anak didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, serta anak masih kurang begitu aktif dalam kegiatan pembelajaran.

3. Pelaksanaan tindakan siklus III

Siklus III dilaksanakan sesuai rencana yaitu satu kali pertemuan tanggal 29 Januari 2015. Pada pertemuan ini jumlah anak yang hadir 17 anak dan satu observer sebagai teman sejawat.

Hasil dari pelaksanaan siklus III adalah sebagai berikut:

Hasil penilaian kemampuan anak dalam mengenal warna melalui media kepala boneka pada Siklus III

S	Nama Anak	✯	✯✯	✯✯✯	✯✯✯✯	Kriteria Ketuntasan Minimal: ✯✯✯	
						Tuntas	Belum Tuntas
1	Akrima		√				√
2	Amanda			√		√	
3	Anjani				√	√	
4	Arik Zahra		√				√
5	Bagus S				√	√	
6	Budi Santoso				√	√	
7	Edi Setiawan			√		√	
8	Fimel N			√			√
9	Fajrul Amin	√					√
10	Farah Awaliya			√		√	
11	Ibnu Atoillah				√	√	
12	Indah S			√		√	

13	Laila Jihani				√	√	
14	M. Sofyan				√	√	
15	Mila Karima			√		√	
16	Sofia A				√	√	
17	Wilda n M			√		√	
Jumlah		1	2	7	7	13	4
Prosentase		6 %	12 %	41 %	41 %	82 %	18 %

Berdasarkan hasil penilaian anak pada tabel di atas, diketahui bahwa dari 17 anak didik 1 anak (6%) mendapatkan nilai bintang 1, 2 anak (12%) mendapatkan nilai bintang 2, 7 anak (41%) mendapatkan nilai bintang 3, dan 7 (41%) anak mendapatkan nilai bintang 4.

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah Jatiwekas Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dari mulai pra tindakan, siklus I, II dan siklus III mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perbandingan perolehan nilai dan ketuntasan belajar anak seperti pada tabel perbandingan perolehan nilai sebagai berikut:

Hasil penilaian belajar anak mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III

No	Hasil penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	✯	35%	24%	12%	6%
2	✯✯	29%	29%	24%	12%
3	✯✯✯	18%	29%	35%	41%
4	✯✯✯✯	18%	18%	29%	41%
Jumlah		100 %	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan tabel perolehan nilai anak seperti pada tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik dalam mengembangkan kemampuan mengenal warna melalui media kepala boneka, yang mana ketuntasan belajar pada saat pra tindakan sebesar 36% dari 17 anak, kemudian setelah diadakannya tindakan perbaikan pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 47%, pada siklus II ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 64%, dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 82%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui media kepala boneka

dapat mengembangkan kemampuan mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah Jatiwekas Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri dapat dikatakan berhasil. Sehingga hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat diterima.

Berdasarkan hasil penelitian serta analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa melalui penggunaan media kepala boneka dapat mengembangkan kemampuan kognitif dalam mengenal warna pada anak kelompok A TK Wahidiyah 2 Jatiwekas Kedawung Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ariani, 2013. *Pengaruh Metode Eksperimen Pencampuran Warna Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A TK Dharma Siwi I Surabaya*. Jurnal Skripsi PTK. pdf 2365-4216-1

Arikunto, Suharsini, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

Darmayanti. 2010. Modul Pengembangan Kognitif dan Kreatifitas. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Depdiknas. 2004. *Kurikulum 2004 Standar Konpetensi TK dan RA*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2006. *Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Dhieni, Nurbaini. 2006. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka

Hamalik, Oemar. 1994. *Psikologi Belajar dan Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algensindo

Http://Purwati. blogspot. com. 2013. *Pengertian Boneka.* Html

Fuad, Jauhar. 2010. *Media dan Teknologi Pembelajaran.* Kediri: IAIT Kediri

Muslihuddin, dkk. 2009. *Kiat Sukses Melakukan Tindakan Kelas Panduan Praktis untuk Guru dan Tenaga Pendidikan.* Bandung: Rizqi Press

Nugraha, Ali. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Sains Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas

Sadiman, S. Arif, dkk. 2006. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT. Raja Grafinda

Sanjaya, Wina. 2012. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Pranada Media Group

Sanyto, Sadjiman Ebdi. 2009. *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra

Solehuddin. 2000. *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus.* (http://arifudin.proposalptk.blogspot.c

om/2011/07/peningkatan-kemampuan-motorik-halus.html)

Sujiono, Yuliani Nuraini, dkk. 2005. *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman, Badru, dkk. 2010. *Bermain dan Sumber Belajar*. Jakarta :Universitas Terbuka.